

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD sampai dengan jenjang perguruan tinggi. IPS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan materi-materi terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk kepentingan pembelajaran siswa. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Keberhasilan mendapatkan prestasi pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi lingkungan rumah sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi. Motivasi merupakan hal yang terpenting dalam proses belajar, karena motivasi bukan hanya penggerak tingkah laku, tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku dalam belajar. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Di sini motivasi adalah sangat penting, motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara

sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Walaupun begitu, hal itu kadang-kadang menjadi masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi. Apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar.

Dengan adanya motivasi siswa memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar dalam meraih prestasi. Pemberian motivasi pada anak merupakan suatu proses yang dimulai sejak masih kanak-kanak hingga dewasa yang bersifat tidak berkesinambungan. Praktik motivasi itu sendiri dapat terjadi dari orang tua kepada anak-anaknya. Untuk lebih meningkatkan motivasi dan kebiasaan belajar siswa sebaiknya guru selalu memantau hasil pekerjaan siswa agar siswa lebih termotivasi belajarnya dan selalu mengingatkan dan mengarahkan siswa agar belajarnya lebih teratur,

Bagi siswa yang prestasi belajarnya masih kurang diharapkan selalu berusaha meningkatkan prestasi belajarnya dengan membiasakan belajar lebih teratur, sedangkan siswa yang sudah tinggi prestasi belajarnya diharapkan mampu mempertahankan prestasinya dengan meningkatkan belajarnya. Dalam kegiatan belajar motivasi dapat berperan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar optimal dapat

ditunjang oleh adanya motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pembelajaran tersebut. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran IPS materi lingkungan rumah menunjukkan motivasi siswa kelas I SDN 3 Momalia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan KKM mata pelajaran IPS 60 hanya sebanyak 6 siswa atau 30% yang baru memenuhi KKM sedangkan 14 siswa atau 70% yang belum mencapai standar pada KKM yang telah ditentukan dari jumlah keseluruhan 20 siswa kelas I di SD Negeri 3 Momalia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Masalah lain adalah pekerjaan sosial yang diberikan pun selalu tidak dikerjakan. Selain itu, faktor dari keluarga juga mempengaruhi motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS materi lingkungan rumah. Orang tua yang cenderung tidak memperhatikan perkembangan belajar anak juga ikut mempengaruhi motivasi belajar siswa. Tugas yang diberikan tidak diselesaikan dengan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh pun tidak memenuhi standar ketuntasan. Selain itu, faktor pendekatan dalam proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan konvensional, sehingga tidak membangkitkan motivasi siswa dalam mempelajari materi lingkungan rumah.

Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga dapat membuat pembelajaran lebih bermakna. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan akan memunculkan kreativitas siswa tinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I SDN 3 Momalia. Adapun pengemasan pendekatan

pembelajaran yang disarankan adalah melalui metode pendekatan lingkungan. Pendekatan lingkungan adalah suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dan siswa belajar dengan melalui kegiatan mengalami sendiri dalam lingkungan yang alami. Anak tidak menghafal seperangkat fakta-fakta dan konsep yang siap diterima, tetapi anak dirangsang untuk terampil mengembangkan sendiri fakta-fakta dan konsep dari apa yang dilihatnya secara nyata.

Penggunaan dan pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran merupakan suatu pekerjaan yang tidak mudah. Banyak hal yang harus dipelajari dalam pemanfaatan dan penggunaan agar dapat berhasil menggunakannya, disamping perlu latihan-latihan penggunaan lingkungan dalam pengajaran. Tentunya penggunaan lingkungan ini harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar materi lingkungan dapat dipahami dan dimengerti. Dalam pembelajaran IPS seorang guru dituntut untuk dapat mengajak siswa untuk memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan sekitar merupakan sumber belajar yang paling kongkrit, dan tidak akan habis digunakan. Hal ini tidak dimaksudkan bahwa buku teks bahan tidak penting, tetapi buku teks juga sangat penting karena sangat lengkap dan sistimatis dalam memperkaya pengetahuan materi lingkungan rumah. Peran guru menjadi sangat penting untuk memberikan bimbingan dan latihan kepada siswanya menggali dan menyusun fakta-fakta yang berserakan dari lingkungan sekitar itu menjadi sesuatu yang bermakna.

Lingkungan alam yang ada disekitar siswa adalah salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar secara lebih

optimal, karena dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber belajarnya, maka hal ini akan lebih bermakna dan bernilai, sebab para siswa diharapkan dengan peristiwa dan keadaan sebenarnya, keadaan sebenarnya yang alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat di pertanggung jawabkan.

Berdasarkan masalah dan harapan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Materi Lingkungan Rumah Melalui Pendekatan Lingkungan Di Kelas I SDN 3 Momalia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, identifikasi masalah yaitu bahwa di SDNegeri 3 Momalia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada kenyataannya;

1. Pembelajaran IPS materi lingkungan rumah cenderung membosankan bagi sebagian besar siswa yang tidak suka menghafal khususnya kelas I.
2. Dalam pembelajaran IPS materi lingkungan rumah, sekitar 70% atau 14 orang siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada materi lingkungan rumah.
4. Dalam pembelajaran perlu di terapkan pembelajaran pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPS materi lingkungan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah pendekatan lingkungan dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS materi lingkungan rumah di kelas I SDN 3 Momalia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Adapun cara pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan lingkungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemikiran siswa untuk belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
2. Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inquiri untuk semua topik.
3. Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya.
4. Menghadirkan model sebagai contoh belajar.
5. Melakukan refleksi di akhir pertemuan.
6. Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS materi lingkungan rumah melalui pendekatan lingkungan di kelas I SDN 3 Momalia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut;

- a. Bagi Siswa:
 1. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi tentang permasalahan keluarga pembelajaran IPS

2. Dapat memotivasi peserta didik belajar lebih giat khususnya dalam pembelajaran IPS
 3. Dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi yang diajarkan dikelas.
- b. Bagi Guru:
1. Memberikan masukan kepada guru dalam menentukan strategi belajar yang tepat, yang bisa menjadi alternatif lain dalam mata pelajaran IPS
 2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan dan pemilihan pendekatan / model pembelajaran untuk digunakan pada saat proses belajar mengajar.
- c. Bagi Sekolah:
1. Sebagai masukan dalam rangka mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang bermuara pada peningkatan mutu hasil pembelajaran
 2. Meningkatkan proses pembelajaran yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di kelas I SDN 3 Momalia Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

